

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing adalah optimal untuk materi Suhu dan Perubahannya pada peserta didik kelas VIIA SMP Angkasa Kupang yang berjumlah 27 orang. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Fisika Materi Pokok Suhu dan Perubahannya pada Peserta Didik Kelas VIIA dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,83; 3,83; dan 3,70.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) Produk yang disiapkan sebanyak 4 indikator dinyatakan tuntas dengan proporsi 0,89. Semua peserta didik juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan aspek psikomotor dengan proporsi masing-masing 0,87.

3. Tes Hasil belajar fisika pada peserta didik kelas VIIA materi pokok Suhu dan Perubahannya secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar dari 0,28 menjadi 0,86 dengan peningkatan sebesar 0,51. Semua peserta didik, juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan aspek psikomotor dengan proporsi sama yaitu 95% atau 0,95.
4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan inkuiri Terbimbing yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori sangat baik karena rata-rata tanggapan peserta didik berada pada rentang 86%-100 %. Persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 89,13% dengan kategori sangat baik

B. Saran

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
 - a. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimiliki guru yang bersangkutan.

- b. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang lebih merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Kepada guru yang belum menerapkan model Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam pembelajaran, dapat menerapkan pendekatan pembelajaran tersebut dengan media yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi peserta didik untuk memahami materi yang disajikan yang pada akhirnya dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Kerja sama guru dan peserta didik selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik:

- a. Peserta didik hendaknya selalu bekerja sama dalam arti yang positif, baik dengan pendidik maupun peserta didik yang lain selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Peserta didik hendaknya mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik tersebut dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Peserta didik hendaknya selalu membuka diri dan tidak menganggap pusat informasi adalah pendidik, namun bisa berasal dari teman, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, maka apa yang telah didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain atau dengan memperbaiki hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aneka Cipta.
- Anam, Khoirul. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurdyansyah & Fahyuni. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ngalimun, et al. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Wacana Prima: Bandung.
- Supardi, 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, psikomotor*.
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Unesa University Press: Surabaya.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Wardi, dkk. 2013. *Undang-Undang Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Buku Biru.
- W. J. S. Poewadarmita. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

LAMPPIRAN